



Apa itu hepatitis B?

Hepatitis B adalah infeksi lever serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Ini dapat berupa penyakit ringan yang berlangsung beberapa minggu, atau penyakit serius seumur hidup.

1 dari 4 orang yang menderita hepatitis B kronis akan menderita masalah lever yang serius, bahkan kanker, tetapi terdapat pengobatan dan pemantauan dengan deteksi dini.

Bagaimana penyebaran hepatitis B?

Hepatitis B menyebar dari orang ke orang melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Hepatitis B dapat ditularkan dari:

- Wanita hamil kepada bayi saat melahirkan
- Terkena kontak dengan darah dari orang yang menderita hepatitis B
- Menggunakan barang-barang perawatan pribadi seperti sikat gigi, pisau cukur, gunting kuku, atau peralatan medis (misalnya monitor glukosa) secara bersama-sama dengan orang yang menderita hepatitis B
- Kontak seksual
- Menggunakan jarum, alat suntik, atau peralatan penyiapan obat secara bersama-sama

Hepatitis B TIDAK disebarakan oleh:

- Berbagi makanan atau menggunakan alat makan bersama-sama
- Kontak biasa seperti berpelukan, berciuman, atau berpegangan tangan
- Air atau udara

Untuk informasi selengkapnya:

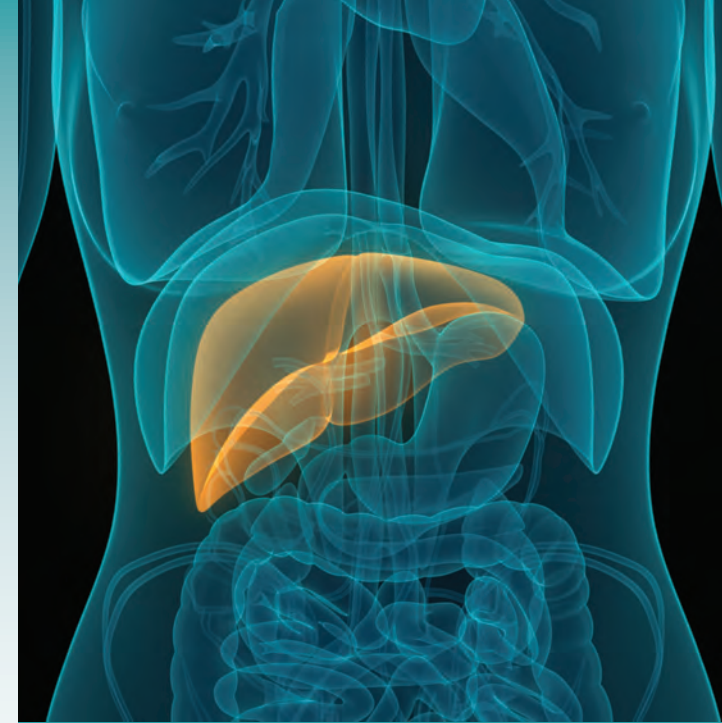
**Centers for Disease Control and Prevention
(CDC, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit)**
www.cdc.gov/hepatitis/hbv/



DOH 420-405 May 2022 Indonesian

Untuk meminta dokumen ini dalam bentuk yang lain, hubungi 1-800-525-0127. Pelanggan yang tunarungu atau mengalami kesulitan pendengaran, silakan hubungi 711 (Washington Relay) atau kirim surel ke civil.rights@doh.wa.gov.

Sumber: Minnesota Department of Health, Hepatitis B



Hepatitis B: Yang harus diketahui oleh semua orang





Siapa yang harus dites?

Satu-satunya cara untuk mengetahui apakah Anda menderita hepatitis B yaitu dengan mengikuti tes.

- Semua wanita hamil harus dites hepatitis B secara rutin. Jika wanita hamil menderita hepatitis B, vaksinasi yang tepat waktu dapat membantu mencegah penyebaran virus ke bayi.
- Mereka yang tinggal dengan penderita hepatitis B.
- Mereka yang memiliki risiko tinggi hepatitis B, ini termasuk:
 - Mereka yang lahir di daerah di mana hepatitis B lebih umum atau yang orang tuanya lahir di daerah tersebut, seperti Afrika atau Asia
 - Pengguna narkoba melalui suntikan
 - Pria yang berhubungan seks dengan pria



Siapa yang harus divaksin?

Centers for Disease Control and Prevention (CDC, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit) merekomendasikan vaksin hepatitis B untuk kebanyakan orang, termasuk:

- Semua bayi yang baru dilahirkan
- Semua anak-anak dan orang dewasa yang belum divaksin hingga usia 59 tahun, terlepas dari faktor risikonya
- Orang dewasa berusia 60 tahun ke atas dengan faktor risiko:
 - Mereka yang berisiko terinfeksi oleh paparan seksual
 - Mereka yang berisiko terkena paparan pada darah dengan sentuhan pada kulit atau selaput lendir
 - Mereka yang melakukan perjalanan ke daerah dengan tingkat infeksi hepatitis B yang sedang atau tinggi
 - Mereka yang memiliki penyakit lever kronis
 - Mereka yang terinfeksi HIV
 - Para narapidana
 - Semua orang lain yang mencari perlindungan dari hepatitis B



Diperkirakan 296 juta orang yang hidup dengan hepatitis B di seluruh dunia, tetapi banyak yang tidak mengetahui bahwa mereka terinfeksi karena mereka tidak merasa atau terlihat sakit.



Apakah vaksin ini aman?

Vaksin hepatitis B aman dan efektif. Vaksin ini telah digunakan di A.S. sejak tahun 1982.

Lebih dari satu miliar dosis vaksin hepatitis B telah diberikan di seluruh dunia.

Reaksi yang paling umum terhadap vaksin adalah demam ringan sampai sedang dan nyeri di tempat suntikan diberikan. Efek samping ini dapat berlangsung selama 1-2 hari.



Di mana saya bisa mendapatkan vaksin hepatitis B?

Hubungi apotek, penyedia layanan kesehatan, atau departemen kesehatan setempat tentang cara mendapatkan vaksinasi. Beberapa klinik menawarkan vaksin hepatitis B secara gratis atau dengan harga murah.

Asuransi kesehatan dapat mencakup vaksin untuk semua orang hingga usia 59 tahun, dan orang berusia di atas 60 tahun dengan faktor risiko.

Jika Anda melahirkan, bayi Anda bisa mendapatkan vaksin hepatitis B di rumah sakit sebelum Anda keluar dari rumah sakit. Vaksin diberikan tanpa biaya untuk bayi yang baru dilahirkan.